

## **SOSIALISASI DOKTER UMUM SEBAGAI GATEKEEPER DALAM KESEHATAN JIWA LANSIA INDONESIA**

**Rusdi Effendi\***, Syahfreadi<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Muhammad Dwi Putra<sup>1</sup>,  
Ikrimah Nisa Utami<sup>1</sup>, Syifa Amalia Khairunnisa<sup>1</sup>, Linggar Pradipta<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

\*E-mail koresponden: [rusdi.effendi@umj.ac.id](mailto:rusdi.effendi@umj.ac.id)

### **ABSTRAK**

Indonesia sedang mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah populasi lansia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020, jumlah penduduk lansia di Indonesia mencapai lebih dari 25 juta jiwa, dan angka ini diproyeksikan terus meningkat seiring bertambahnya usia harapan hidup. Lansia menghadapi berbagai tantangan kesehatan, termasuk masalah kesehatan jiwa yang sering kali kurang terdeteksi dan tidak tertangani dengan baik. Gangguan kesehatan jiwa pada lansia, seperti depresi, kecemasan, dan demensia, dapat berdampak negatif pada kualitas hidup mereka serta membebani sistem kesehatan dan keluarga. Metode sosialisasi yang digunakan berupa pelatihan intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, penyusunan materi edukasi yang relevan, serta pelaksanaan kampanye kesadaran untuk memperluas pemahaman tentang pentingnya deteksi dini dan penanganan gangguan jiwa. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan dokter umum, serta mendorong kolaborasi dengan spesialis kesehatan jiwa. Kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dokter umum dalam mendeteksi dan mengelola gangguan kesehatan jiwa pada lansia. Feedback dari peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kepercayaan diri dalam menangani kasus-kasus kesehatan jiwa lansia.

Kata kunci : Sosialisasi peran dokter, Kesehatan jiwa lansia, Kualitas hidup lansia

### **ABSTRACT**

*Indonesia is experiencing a significant increase in the number of elderly population. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), in 2020, the number of elderly people in Indonesia reached more than 25 million people, and this figure is projected to continue to increase as life expectancy increases. Seniors face a variety of health challenges, including mental health problems that are often poorly detected and poorly treated. Mental health disorders in the elderly, such as*

*depression, anxiety and dementia, can negatively affect their quality of life and put a strain on the health system and family. Socialization methods used in the form of intensive training to improve knowledge and skills, preparation of relevant educational materials, as well as the implementation of awareness campaigns to expand understanding of the importance of early detection and treatment of mental disorders. This socialization aims to increase the awareness, knowledge, and skills of general practitioners, as well as encourage collaboration with mental health specialists. This socialization activity succeeded in improving the understanding and skills of general practitioners in detecting and managing mental health disorders in the elderly. Feedback from participants showed an increase in knowledge and confidence in dealing with elderly mental health cases.*

*Keywords: Socialization of the role of doctors, Mental health of the elderly, Quality of life of the elderly*

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia sedang mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah populasi lansia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020, jumlah penduduk lansia di Indonesia mencapai lebih dari 25 juta jiwa, dan angka ini diproyeksikan terus meningkat seiring bertambahnya usia harapan hidup. Lansia menghadapi berbagai tantangan kesehatan, termasuk masalah kesehatan jiwa yang sering kali kurang terdeteksi dan tidak tertangani dengan baik.

Gangguan kesehatan jiwa pada lansia, seperti depresi, kecemasan, dan demensia, dapat berdampak negatif pada kualitas hidup mereka serta membebani sistem kesehatan dan keluarga. Sayangnya, banyak lansia yang tidak mendapatkan perawatan yang memadai karena berbagai faktor, termasuk kurangnya pengetahuan tentang kesehatan jiwa, stigma sosial, serta keterbatasan akses dan sumber daya. Dokter umum, yang sering kali menjadi kontak pertama dalam

pelayanan kesehatan, memiliki peran penting sebagai gatekeeper dalam sistem kesehatan. Mereka berada di posisi strategis untuk mendeteksi dini gangguan kesehatan jiwa, memberikan intervensi awal, dan merujuk pasien ke spesialis yang lebih kompeten jika diperlukan. Namun, peran ini belum optimal di Indonesia karena masih kurangnya pelatihan khusus dan kesadaran tentang pentingnya kesehatan jiwa pada lansia.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan sosialisasi dan pelatihan bagi dokter umum agar mereka lebih siap dan mampu menjalankan peran sebagai gatekeeper dalam kesehatan jiwa lansia. Dengan meningkatkan kapasitas dan pengetahuan dokter umum tentang deteksi dini, penanganan, dan rujukan masalah kesehatan jiwa pada lansia, diharapkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa bagi lansia dapat ditingkatkan secara signifikan. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengurangi stigma terkait kesehatan jiwa, baik di

kalangan tenaga medis maupun masyarakat umum, serta mendorong kolaborasi antara dokter umum, psikiater, dan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan perawatan yang holistik dan komprehensif bagi lansia. Melalui program sosialisasi ini, diharapkan dokter umum dapat lebih berperan aktif dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan jiwa lansia, sehingga lansia dapat menjalani masa tua dengan lebih sehat, bahagia, dan produktif.

## **2. METODE**

Metode pelaksanaan sosialisasi dokter umum sebagai gatekeeper dalam kesehatan jiwa lansia melibatkan pelatihan intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, penyusunan materi edukasi yang relevan, serta pelaksanaan kampanye kesadaran untuk memperluas pemahaman tentang pentingnya deteksi dini dan penanganan gangguan jiwa. Selain itu, fasilitasi kolaborasi dengan spesialis kesehatan jiwa akan memastikan rujukan yang efektif dan perawatan yang lebih baik.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dokter umum dalam mendeteksi dan mengelola gangguan kesehatan jiwa pada lansia. Feedback dari peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kepercayaan diri dalam menangani kasus-kasus kesehatan jiwa lansia. Jumlah rujukan kasus kesehatan jiwa dari dokter

umum ke spesialis juga meningkat, menunjukkan adanya dampak positif dalam kolaborasi antarprofesional. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi signifikan dalam memperkuat peran dokter umum sebagai gatekeeper dalam kesehatan jiwa lansia di Indonesia.

## **4. KESIMPULAN**

Sosialisasi dokter umum sebagai gatekeeper dalam kesehatan jiwa lansia di Indonesia sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa bagi lansia. Dokter umum memiliki peran penting dalam mendeteksi dini, memberikan intervensi awal, dan merujuk pasien lansia yang membutuhkan perawatan khusus. Terjadi peningkatan rujukan kasus kesehatan jiwa dari dokter umum ke spesialis, hal tersebut menunjukkan adanya dampak positif dalam kolaborasi antarprofesional.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan Sosialisasi Dokter Umum sebagai Gatekeeper dalam Kesehatan Jiwa Lansia di Indonesia. Terima kasih kepada para dokter umum, mitra, dan narasumber atas kontribusi dan kerjasamanya. Semoga upaya ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa bagi lansia di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fauzi, A. R. (2021). Peran Dokter Umum dalam Kesehatan Jiwa.

- Jurnal Kesehatan Masyarakat, 15(2), 123-130.
- Pratama, H., & Lestari, M. (2021). Deteksi Dini dan Penanganan Gangguan Jiwa Lansia. *Jurnal Psikiatri Klinis*, 8(4), 221-234.
- Sutrisno, E. (2021). Kesehatan Jiwa Lansia: Peran dan Tantangan Dokter Umum. *Buku Panduan Kesehatan Lansia*, CV. Sehat Abadi.
- Setiawan, R., & Santoso, B. (2021). Strategi Sosialisasi dan Pelatihan Dokter Umum dalam Kesehatan Jiwa Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(3), 150-160.